

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kurikulum 2013 dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara melalui beberapa tahapan yakni:
 - a. Tahap *antecedent* (Pendahuluan)
 - 1) Kondisi siswa per rombel dari aspek pembelajaran belum sesuai dengan stándar dikarenakan jumlah anak per rombel seharusnya 28 anak, tapi faktanya 30 anak.
 - 2) Kondisi siswa dilihat dari aspek kesiapan mengikuti pelajaran dan keaktifan selama pembelajaran sudah sesuai standar dengan cukup baik.
 - 3) Kondisi guru dilihat dari aspek kualifikasi akademik, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional sudah sepenuhnya sesuai standar.
 - 4) Pemahaman guru terhadap kurikulum sudah sepenuhnya sesuai stándar.
 - 5) Kondisi perencanaan pembelajaran belum sesuai stándar, masih ada beberapa guru yang belum menguasai materi pelajaran, hanya berpatokan dengan buku LKS.
 - 6) Kondisi sarana prasarana dilihat dari ruang kelas dan kelengkapannya, ruang perpustakaan, dan alat peraga/media di laboratorium berkategori baik, tapi ada beberapa yang belum sesuai dengan stándar diantaranya rasio luas ruang kelas seharusnya 15 siswa, tapi faktanya 28 siswa, lebar ruang perpus seharusnya 5 m, tapi luasnya hanya 5 m dan juga jumlah buku pengayaan masih kurang.

- b. Tahap *transaction*
- 1) Pelaksanaan pembelajaran tematik integratif berbasis saintifik sudah berkategori baik, tapi ada beberapa hal yang belum sesuai standar diantaranya ada beberapa guru yang memberikan apersepsi dan motivasi setelah selesai pelajaran dan juga menerapkan pendekatan saintifik
 - 2) Menerapkan pendekatan saintifik belum sesuai dengan standar karena ada beberapa guru yang menerapkan belum maksimal
 - 3) Manfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran, belum sesuai dengan standar karena hanya 10 guru yang menggunakan, sedangkan 2 guru belum bisa menggunakan media pembelajaran.
- c. Tahap *outcomes*
- Hasil penilaian autentik sudah memenuhi standar dan berkategori baik sesuai dengan KKM yang ditetapkan yakni.

2. Dampak pelaksanaan kurikulum 2013 dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara: *Satu*, standar mutu peningkatan *Input* yakni: 1) memiliki kebijakan, tujuan, dan sasaran mutu yang jelas. 2) sumberdaya tersedia dan siap. 3) Staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi. 4) memiliki harapan prestasi yang tinggi. 5) fokus pada pelanggan (khususnya siswa). *Kedua*, peningkatan proses yakni: 1) proses belajar mengajar yang efektivitasnya tinggi. 2) kepemimpinan madrasah yang kuat. 3) lingkungan madrasah yang aman dan tertib. 4) pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif. 5) madrasah yang memiliki budaya mutu. 6) madrasah memiliki *teamwork* yang kompak, cerdas, dan dinamis. 7) madrasah memiliki kewenangan (kemandirian). 8) partisipasi yang tinggi dari warga madrasah dan Masyarakat. c) peningkatan *output* yakni: prestasi madrasah yang dihasilkan oleh proses pembelajaran dan manajemen di madrasah.

Dampak terhadap peningkatan, kualitas, dilihat dari 5 standar, yaitu *satu*, standar isi berupa pengembangan

kurikulum yang sesuai dengan BSNP. *Kedua*, standar proses berupa penyusunan RPP berprinsip perbedaan individu siswa. *Ketiga*, standar kompetensi lulusan berupa pengalaman belajar dalam pembentukan akhlak mulia melalui pembiasaan dan pengalaman. *Keempat*, standar pendidik dan tenaga kependidikan berupa kualifikasi guru S1, kepala madrasah bersertifikat pendidik. *Kelima*, standar sarana dan prasarana berupa ruang perpustakaan, biologi, fisika, kimia, komputer, bahasa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus meningkatkan koordinasi dengan segenap pelaksana K-13 baik guru, komite sekolah, pengawas, dan orang tua siswa untuk mengatasi kendala/hambatan dalam pelaksanaan K-13. Caranya adalah kepala sekolah mengadakan sosialisasi mengenai hambatan implementasi di sekolah tersebut dan bersama perangkat sekolah mencari solusi untuk mengatasi hambatan yang dialami oleh sekolah dalam implementasi K-13.

2. Bagi guru dan siswa

Guru dan siswa hendaknya lebih proaktif untuk mengetahui konsep dan teknis mengenai implementasi K-13. Dalam hal ini mereka harus menggunakan metode jempot bola untuk lebih memahami mengenai implementasi K-13. Tidak melulu hanya menunggu sosialisasi dan pelatihan dari pemerintah setempat.

3. Bagi Orang tua

Hendaknya lebih memperhatikan dan membimbing anak dengan melibatkan dan memotivasi anak untuk senantiasa belajar, mengajak untuk mengikuti kegiatan yang positif serta melibatkan anak dalam setiap kegiatan keagamaan. Hendaknya tidak hanya mengandalkan sekolah dalam mendidik putra-putrinya, selain itu perlu menciptakan lingkungan yang kondusif dalam artian apa

yang diajarkan di sekolah sejalan dengan kondisi di lingkungan keluarga.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan taufik-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian Tesis ini.

Menyadari akan keterbatasan kemampuan peneliti maka dalam Tesis banyak kekurangannya dalam berbagai segi. Hal itu semua karena lemahnya wawasan serta pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan dari semua pihak dan para pembaca yang budiman untuk memperbaiki karya-karya yang akan datang. Semoga tesis ini akan bisa membawa kemanfaatan dalam kemajuan keilmuan. Amin.

